

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode survei, dimana penulis membagikan kuesioner untuk pengumpulan data. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2018) penelitian kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif / statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan akan membentuk hubungan sebab akibat, antara variabel bebas dan variabel terikat. Dalam penelitian ini untuk menguji pengaruh kepuasan kerja, keadilan organisasi dan pemberdayaan karyawan terhadap komitmen Organisasi pada PT. Bank Lampung Sidomulyo.

3.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Menurut Umar (2013) Data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan seperti hasil dari wawancara atau hasil pengisian kuesioner yang biasa dilakukan oleh peneliti. Data primer adalah sumber data yang didapatkan langsung kepada pengumpul data, (Sugiyono, 2018). Data diperoleh dari angket yang dibagikan kepada responden, kemudian responden akan menjawab pertanyaan sistematis. Pilihan jawaban juga telah tersedia, responden memilah jawaban yang sesuai dan dianggap benar setiap individu. Data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yakni data yang diolah berupa angka yang didapat dari skala kuisisioner yang peneliti sebarakan pada responden yang selanjutnya diolah dengan menggunakan software SPSS 25.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Dalam sebuah penelitian penting untuk mencantumkan sumber data untuk dijadikan subjek penelitian. Hal ini berkaitan dengan bagaimana cara mengumpulkan data, siapa sumbernya, dan alat apa yang digunakan. Dalam penelitian ini menggunakan data primer. Adapun data primer yang digunakan dalam penelitian adalah pengisian kuesioner. Kuesioner yaitu metode pengumpulan data yang digunakan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan dan pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2017). Pengumpulan data dengan cara memberi pertanyaan tertulis kepada responden. Skala pengukur penelitian ini yang digunakan adalah skala likert. Pengukuran untuk variabel independen dan dependen menggunakan teknik scoring untuk memberikan nilai pada setiap alternatif jawaban sehingga dapat di hitung dalam bentuk checklist.

Tabel 3.1
Skala Pengukuran

Penilaian	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

3.4 Populasi Dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2017) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai yang bekerja di Bank Lampung Sidomulyo

3.4.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, maka dari itu sampel yang diambil diharapkan dapat mewakili populasi (Sugiyono, 2017). Responden pada penelitian ini sebanyak 42 responden dengan teknik pengambilan sampel adalah teknik smapling jenuh. Menurut (Sofar, 2018) Sampel jenuh (Saturation Sampling) adalah teknik yang digunakan bila jumlah subpopulasi kecil, umumnya tidak lebih dari 100. Bila seluruh anggota subpopulasi dijadikan sampel maka teknik pengambilan sampel ini dinamakan saturation sampling. Jika jumlah sampel $\geq 50\%$ dari subpopulasi maka teknik pengambilan sampel ini dinamakan sampel padat. Jika jumlah sampel $\leq 30\%$ dari subpopulasi maka teknik pengambilan sampel ini dinamakan sampel kecil.

3.5 Definisi Operasional Variabel

3.5.1 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2017) variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Variabel dalam penelitian ini dibagi menjadi 2 jenis yaitu :

a. Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi disebut variabel terikat (*dependen variabel*), istilah lain dari variabel terikat disebut variabel yang dijelaskan (*explained variabel*). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Komitmen Organisasional (Y).

b. Variabel Independen

Variabel yang mempengaruhi disebut variabel bebas (*independent variabel*), istilah lain dari variabel bebas adalah variabel yang menjelaskan (*explanatory variabel*) (Sugiyono, 2017). Variabel independen dalam penelitian ini adalah Kepuasan Kerja (X_1), Keadilan Organisasional (X_2), dan Pemberdayaan Karyawan (X_3).

3.5.2 Definisi Operasional

Berdasarkan uraian variabel diatas, maka definisi operasional masing-masing variabel penelitian tersebut adalah:

Tabel 3.2
Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Komitmen Organisasi (Y)	Komitmen organisasional menjadi masukan bagi pegawai dalam mengidentifikasi dirinya pada organisasinya serta kemauan pegawai supaya tetap bertugas pada organisasi. (Saputro (2016))	1. Komitmen berkelanjutan 2. Komitmen normatif 3. Komitmen afektif (saputro 2016)	Likert
Kepuasan Kerja (X ₁)	Kepuasan kerja adalah sikap emosional yang menyenangkan dan mencintai pekerjaannya. Sikap ini dicerminkan oleh moral kerja, kedisiplinan, dan prestasi kerja. (Hasibuan, 2013)	1. Prestasi 2. Pengakuan 3. Pertumbuhan 4. Pekerjaan individu 5. Kemajuan (Hasibuan, 2013)	Likert
Keadilan Organisasional (X ₂)	Keadilan organisasi menjadi suatu tahap seorang pegawai merasa diperlakukan layak di organisasi tempat mereka bertugas. (Saputra & Wibawa, 2018)	1. Keadilan interaksional 2. Keadilan distributif 3. Keadilan prosedural (Saputra & Wibawa, 2018)	Likert
Pemberdayaan Pegawai (X ₃)	Pemberdayaan karyawan merupakan memberikan wewenang atau kekuasaan untuk mengambil keputusan termasuk ke dalam prosedur pekerjaan mereka (Fajar & Rohendi, 2016)	1. Memiliki rasa berkompeten 2. Memiliki rasa berarti 3. Memiliki rasa berdampak 4. Memiliki rasa menentukan nasib sendiri (fajar & rohendi, 2016)	Likert

3.6 Uji Prasyarat Instrumen

3.6.1 Uji Validitas Data

Menurut Ghozali, (2018) uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan suatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Pengujian validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan membandingkan nilai *Correlated item-Total Correlation* dengan nilai *r* table, untuk *degree of freedom* (df)=n-2, dalam hal ini n adalah jumlah sampel dan $\alpha = 0,5$. Jika *r* hitung lebih besar dari *r* table indikator tersebut dinyatakan valid (Ghozali, 2018).

3.6.2 Uji Reliabilitas

Menurut Ghozali, (2018) Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur bahwa variabel yang digunakan untuk mengukur bahwa variabel yang digunakan benarbenar bebas dari kesalahan sehingga menghasilkan hasil yang konsisten meskipun diuji berkali-kali. Hasil uji reliabilitas dengan bantuan SPSS akan menghasilkan *Cronbach Alpha*. Apabila Cronbach Alpha dari suatu variabel lebih besar 0,60 maka butir pertanyaan dalam instrumen penelitian tersebut adalah reliabel dapat diandalkan (Ghozali, 2018).

3.7 Prasyarat Analisis Data

3.7.1 Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2018) uji ini digunakan untuk mengetahui apakah jumlah sampel yang diambil sudah representatif atau belum, sehingga kesimpulan penelitian yang diambil dari sejumlah sampel bisa dipertanggung jawabkan. Uji normalitas sampel dalam penelitian ini penulis menggunakan uji *non parametrik one sampel kolmogorof smirnov (KS)*. Kriteria pengembalian keputusan. Apabila $\text{Sig} < 0,05$ maka H_0 ditolak (distribusi sampel tidak normal). Apabila $\text{Sig} > 0,05$ maka H_0 diterima (distribusi sampel normal).

3.7.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk membuktikan atau menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya hubungan linear atau korelasi antar satu variabel independen dengan satu variabel independen lainnya. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Pengujian ini dilakukan dengan melihat nilai TOL (*Tolerance*) yang pada model regresi harus lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) yang tidak lebih besar dari 10 (Ghozali, 2018).

3.8 Metode Analisis Data

Menurut Sugiyono, (2018) Model analisis yang dipergunakan pada penelitian ini adalah dengan teknik analisis regresi berganda, teknik ini digunakan untuk menentukan ketepatan prediksi dari keseluruhan variabel bebas terhadap variabel tidak bebas. Analisis regresi linier berganda untuk mengetahui hubungan antara variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat), yaitu kepuasan kerja (X_1), dan keadilan organisasi (X_2), pemberdayaan karyawan (X_3), terhadap Komitmen Organisasi (Y). Adapun persamaan regresi untuk menguji hipotesis adalah sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y_1	=	Komitemen Organisasional
α	=	Konstanta
β_{1-3}	=	Koefisien Regresi
X_1	=	Kepuasan Kerja
X_2	=	Keadilan Organisasional
X_3	=	Pemberdayaan Pegawai
ε	=	Error

3.9 Pengujian Hipotesis

3.9.1 Uji Hipotesis (t)

Menurut Ghozali (2018) uji t digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen secara individual dalam menjelaskan variabel dependen. Kriteria yang digunakan untuk menentukan apakah variabel independen signifikan atau tidak adalah sebagai berikut:

- a. Taraf signifikansi / Sig. P-value ($\alpha = 0.05$).
- b. Jika nilai Sig. P-value < 0.05 maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen
- c. Jika nilai Sig. P-value > 0.05 maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

3.9.2 Uji Simultan (F)

Menurut Ghozali (2018), Uji F digunakan pada penelitian ini untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersamaan (simultan) terhadap variabel dependen. Pengambil keputusan dapat menggunakan dua acara yaitu:

- a. Taraf signifikansi / Sig. P-value ($\alpha = 0,05$)
- b. Jika Sig P-value $< 0,05$ maka H_a diterima , Jika Sig P-Value $> 0,05$ maka H_a ditolak.
- c. Jika F hitung $> F$ tabel maka H_a diterima, Jika F hitung $< F$ tabel maka H_a di tolak (F tabel dapat dilihat di tabel).

3.9.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghozali (2018), koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel independen terbatas untuk menjelaskan variabel dependen sedangkan nilai R^2 yang mendekati satu berarti variabel independen mampu memberikan informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.

